

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan soal *open-ended* berdasarkan *self regulated learning* yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTsN 4 Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa dengan tingkat *self regulated learning* tinggi dalam menyelesaikan soal *open-ended* materi sistem persamaan linier dua variabel mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini. Indikator yang dipenuhi yaitu *interpretasi, analysis, evaluation, inference, explanation, dan self regulated*. Pada indikator *evaluation* dan *explanation* siswa mampu menyelesaikan 3 soal tes *open-ended* dengan menggunakan strategi atau alternatif jawaban yang beragam dan memberikan lebih dari satu jawaban benar. Siswa berkemampuan berpikir kritis tinggi juga memenuhi indikator *self regulated learning* tinggi seperti tidak bergantung kepada orang lain, memiliki sikap percaya diri, berperilaku disiplin, rasa tanggung jawab, dan melakukan kontrol diri.
2. Siswa dengan tingkat *self regulated learning* sedang dalam menyelesaikan soal *open-ended* materi sistem persamaan linier dua variabel mampu memenuhi 5 indikator kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini. Indikator berpikir kritis yang dipenuhi yaitu

interpretasi, analysis, evaluation, explanation, dan self regulated. Pada indikator *evaluation* dan *explanation* siswa mampu menyelesaikan 2 soal tes *open-ended* dengan menggunakan strategi atau alternatif jawaban yang beragam dan benar. Selanjutnya tahap *inference*, siswa kurang mampu menyimpulkan dari apa yang diselesaikan sehingga siswa *self regulated learning* sedang tidak memenuhi indikator tersebut. Siswa berkemampuan berpikir kritis sedang juga memenuhi indikator sikap *self regulated learning* seperti tidak bergantung kepada orang lain, berperilaku disiplin, rasa tanggung jawab, dan melakukan control diri.

3. Siswa dengan tingkat *self regulated learning* rendah dalam menyelesaikan soal *open-ended* materi sistem persamaan linier dua variabel mampu memenuhi 4 indikator kemampuan berpikir kritis. Indikator berpikir kritis yang dipenuhi yaitu *interpretasi, analysis, evaluation, dan explanation*. Pada indikator *evaluation* dan *explanation* siswa mampu menyelesaikan 2 soal tes *open-ended* dengan menggunakan satu strategi atau alternatif jawaban dan belum beragam. Pada tahap *inference*, siswa tidak mampu memberikan kesimpulan dari hasil penyelesaian yang telah dituliskan karena siswa belum bisa menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang digunakan. Siswa berkemampuan berpikir kritis rendah juga memenuhi indikator *self regulated learning* seperti sikap percaya diri, berperilaku disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian analisis kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan soal *open-ended* berdasarkan *self regulated learning* sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik, khususnya guru matematika di MTsN 4 Kabupaten Kediri, untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dengan sering memberikan latihan soal *open-ended* atau soal non rutin yang tidak berdasar kepada materi sistem persamaan linier dua variabel saja tetapi dengan materi lainnya. Guru juga harus melihat *self regulated learning* yang dimiliki oleh siswa untuk tercapainya prestasi siswa.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan mampu memberi gambaran terkait kemampuan berpikir kritis sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan soal *open-ended* berdasarkan *self regulated learning*. Dan sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan *self regulated learning* selain jenis soal *open-ended* dan materi sistem persamaan linier dua variabel. Hal tersebut untuk memperkuat temuan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini.